

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Penerapan media *YouTube* dalam pembelajaran menganalisis berita palsu pada peserta didik kelas VII G SMP Negeri 10 Kota Jambi terlihat berhasil. Peserta didik dapat dengan jelas memahami perbedaan antara berita palsu dan faktual melalui visualisasi contoh yang ditayangkan melalui media *YouTube*. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif, tetapi juga memudahkan peserta didik dalam membedakan informasi yang dapat dipercaya dan yang tidak dapat dipercaya. Dari hasil evaluasi, 25 dari 28 peserta berhasil menganalisis 10 berita yang ditayangkan dengan baik .

Pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan *YouTube* terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan analisis peserta didik terhadap berita palsu. Meskipun ada beberapa kasus di mana ada 3 peserta didik yang tidak dapat menganalisis berita secara keseluruhan, namun hasil positif secara keseluruhan menunjukkan bahwa media *YouTube* dapat menjadi alat yang efisien dalam membantu peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis berita palsu, terutama dengan memanfaatkan kelebihan media audio visual *YouTube* yang memberikan contoh nyata berupa video berita.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari penelitian ini dapat mencakup beberapa aspek penting dalam bidang pendidikan dan literasi informasi:

1. Pengembangan Model Pembelajaran Baru

Penelitian ini membuka jalan untuk mengembangkan model pembelajaran baru yang mengintegrasikan teknologi digital dan media sosial dalam pendidikan. Hal ini dapat mengubah paradigma tradisional pembelajaran dan memberikan alternatif yang lebih dinamis dan relevan dalam mengajarkan keterampilan analisis berita palsu.

2. Peningkatan Literasi Informasi

Penelitian ini dapat memperkuat teori-teori literasi informasi, terutama dalam konteks penggunaan teknologi digital. Hal ini menggarisbawahi bahwa literasi informasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memasukkan keterampilan kritis untuk mengonsumsi dan menilai informasi dari berbagai media.

3. Adaptasi Kurikulum ke Era Digital

Penelitian ini mendukung teori-teori yang mendorong adaptasi kurikulum untuk mengakomodasi perubahan teknologi dan tren pendidikan. Penggunaan media *YouTube* adalah contoh konkretnya, menunjukkan pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan.

4. Efektivitas Media Pembelajaran

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada teori-teori tentang efektivitas media pembelajaran. Menunjukkan bahwa media *YouTube* dapat menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran keterampilan analisis berita palsu.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru agar dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menganalisis berita palsu, karena penyebaran berita pada era digital saat ini sangat cepat melalui media sosial.

5.3 Saran

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman berharga bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan menginspirasi guru untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mempersiapkan media pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terasa monoton.
2. Adapun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas dan mengembangkan penelitian ini guna mendapatkan temuan baru yang dapat berkontribusi pada kemajuan pengajaran, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menganalisis berita palsu bagi peserta didik kelas VII di SMP.